



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## PENGADILAN NEGERI TULUNGAGUNG

Jl. Jayeng Kusuma No. 21 Tulungagung  
Telp. (0355) 321645

Model : 51/Pid/PN  
Catatan putusan yang dibuat oleh Hakim  
Pengadilan Negeri dalam daftar catatan perkara  
( Pasal 209 ayat 2 KUHP )

Nomor 208/Pid.C/2023/PN Tlg

Catatan dari Persidangan yang terbuka untuk umum Pengadilan Negeri Tulungagung yang mengadili perkara tindak pidana ringan pada peradilan tingkat pertama dengan acara pemeriksaan cepat dalam perkara Terdakwa:

Nama lengkap : Herman ;  
Tempat lahir : Tulungagung;  
Umur/tanggal lahir : 25 Tahun / 07 April 1998 ;  
Jenis Kelamin : Laki - laki;  
Kebangsaan : Indonesia;  
Tempat tinggal : Desa Kepuhrejo RT 02 RW 01 , Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung;  
Agama : Islam;  
Pekerjaan : -

Terdakwa mengaku tidak pernah dihukum.

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasehat Hukum.

Susunan Persidangan:

- Anak Agung Gde Oka Mahardika , S.H.....sebagai Hakim Tunggal.
- Gaguk Yuli Prasetyo, S.H ..... sebagai Panitera Pengganti.

Hakim membacakan dakwaan yang diajukan oleh Penyidik Kepolisian Sektor Kedungwaru atas Kuasa Penuntut Umum tertanggal 08 Februari 2023 Nomor: BP/TPR/18/II/RES.1.24/2023/Polsek.

a) Terdakwa membenarkan dakwaan Penyidik.

b) Keterangan saksi-saksi yang diajukan di persidangan adalah :

1. Saksi Saiful Arif , anggota Kepolisian Sektor Kedungwaru menerangkan pada pokoknya :  
Bahwa pada hari Jum'at , tanggal 03 Februari 2023 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi mengetahui Terdakwa sedang meminta-minta (mengamen ) Simpang 4 RSUD lama jalan Pahlawan , Desa Kedungwaru , Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung , kemudian saksi mengamankan Terdakwa untuk diproses hukum lebih lanjut.
2. Saksi Imam Ramadhani, S.H. , anggota Kepolisian Sektor Kedungwaru menerangkan pada pokoknya :

Halaman 1 dari 3

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa pada hari Jum'at , tanggal 03 Februari 2023 sekitar pukul 09.00 WIB, saksi mengetahui Terdakwa sedang meminta-minta (mengamen ) Simpang 4 RSUD lama jalan Pahlawan , Desa Kedungwaru , Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung , kemudian saksi mengamankan Terdakwa untuk diproses hukum lebih lanjut..

- c) Terdakwa membenarkan keterangan saksi tersebut.
- d) Terdakwa tidak mengajukan alat bukti di persidangan.
- e) Dalam perkara ini tidak diajukan barang bukti di persidangan ;

Hakim berpendapat bahwa pemeriksaan perkara telah cukup, kemudian menjatuhkan putusan sebagai berikut:

## **DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Tulungagung telah menjatuhkan putusan dalam perkara Terdakwa Herman.

Pengadilan Negeri tersebut;

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan;

Telah membaca catatan surat dakwaan dari Penyidik;

Telah mendengarkan keterangan saksi-saksi dan Terdakwa;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan dari keterangan para saksi dan Terdakwa, dihubungkan dengan dakwaan Penyidik selaku kuasa dari Penuntut Umum, bahwa Terdakwa didakwa melanggar Pasal 504 ayat 1 KUHP, maka Hakim berpendapat bahwa Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya, yaitu mengemis dimuka umum, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 504 ayat (1) KUHP.

Menimbang, bahwa di persidangan, Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat melepaskan terdakwa dari pertanggungjawaban pidananya, baik sebagai alasan pembenar maupun sebagai alasan pemaaf, serta terdakwa mampu bertanggung jawab, maka terdakwa harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana, dengan mengingat Terdakwa mengaku bersalah, menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi, maka kepada Terdakwa patut dijatuhi pidana sebagaimana termuat dalam amar putusan.

Menimbang, bahwa dalam perkara ini diajukan barang bukti berupa : 1 ( satu ) kaleng kecil berisi kelereng , sebagaimana termuat dalam amar putusan.

Halaman 2 dari 3



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa telah dinyatakan bersalah, maka harus pula dibebani untuk membayar biaya perkara yang jumlahnya ditentukan dalam amar putusan.

Mengingat, Pasal 504 ayat (1) KUHP, Pasal 197 KUHP serta Pasal - Pasal lain dari peraturan perundang-undangan yang bersangkutan.

## MENGADILI:

1. Menyatakan terdakwa Herman terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana pengemisan ;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut di atas oleh karena itu dengan pidana denda sebesar Rp.25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 7 (tujuh) hari ;
3. Menetapkan barang bukti berupa 1 ( satu ) kaleng kecil berisi kelereng , dirampas untuk dimusnahkan ;
4. Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa sebesar Rp. 5.000,00 ( lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2023 oleh Anak Agung Gde Oka Mahardika , S.H. Hakim Pengadilan Negeri Tulungagung yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Negeri Tulungagung. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim tersebut, dibantu Gaguk Yuli Prasetyo,S.H. Panitera Pengganti Pengadilan Negeri Tulungagung, dihadiri AIPTU Sudarmaji Penyidik pada Kepolisian Sektor Kedungwaru selaku kuasa Penuntut Umum dan Terdakwa.

Panitera Pengganti,

Hakim,

Gaguk Yuli Prasetyo,S.H.

Anak Agung Gde Oka Mahardika , S.H.

Halaman 3 dari 3